BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar Masa Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah yang digunakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) sudah berkompeten adalah melalui strategi pelatihan. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan minuman herbal, pelatihan pembuatan masker dan pelatihan pemasaran *online*. Melalui bela beli produk dilingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), mengikutsertakan produk IKM dalam kegiatan BANSOS dan pemberian bantuan sosial kepada IKM terdampak Covid-19.
2. Faktor-faktor penghambat Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) diantaranya adalah terletak pada rendahnya tingkat kemauan dari faktor internal pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) yaitu tingkat kepercayaan adanya kegiatan usaha yang dijalankan sudah berjalan cukup lama dan adanya resep turun-temurun dari keluarga terdahulu serta kondisi lingkungan kurang stabil Masa Pandemi Covid-19.

3. Upaya yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) sangat berdampak positif terhadap IKM yakni melalui sosialisasi kepada pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan pemberian fasilitas bahan produk turi putih kepada IKM minuman herbal dan fasilitas hak *merk* kepada Industri Kecil dan Menengah (IKM).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka tidaklah berlebihan kiranya peneliti memberikan saran-saran yang berkenan dengan penelitian. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah

   Penelitian ini diharapkan untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar agar terus menjalankan strategi agar Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar agar semakin berkembang yang sangat berpengaruh terhadap jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM).

2. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan keilmuan ekonomi syariah yang berkaitan dengan bagaimana strategi dalam mengembangkan jumlah produk Industri Kecil dan Menengah (IKM). Namun penelitian ini tentu saja masih banyak kekurangan dalam hal teori maupun kajian dalam penelitian ini, sehingga diperlukan adanya

penelitian lanjutan yang lebih mendalam supaya hasil penelitian lebih relevan.

3. Bagi Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM)

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Blitar dalam mengembangkan kegiatan usaha.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.